

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak yang lain. Tanpa bahasa tidak mungkin kita bisa berhubungan baik dengan orang lain. Salah satu upaya untuk mengembangkan bahasa yang terarah adalah melalui pembelajaran bahasa. Melalui pembelajaran bahasa, siswa diharapkan mempunyai keterampilan yang memadai dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Di sekolah dasar bahasa Indonesia termasuk ke dalam mata pelajaran utama. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa yang diajarkan mencakup empat hal pokok, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan saling berhubungan erat. Di sekolah dasar, kemampuan menulis harus dimiliki siswa sebagai salah satu keterampilan berbahasa selain dari menyimak, berbicara, dan membaca. Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diarahkan pada keterampilan menulis dalam menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Menurut Zainurrahman (2011, hlm.2), menyatakan bahwa khususnya menulis, latihan merupakan kunci yang paling utama demi mencapai kesuksesan untuk mencapai predikat “mampu menulis dengan baik dan benar.” Seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat model tulisan yang dijamin (atau sebaliknya) keterbacaannya.

Dengan menulis kita dapat mengembangkan banyak gagasan dan ide. Untuk mengembangkan gagasan atau ide menjadi suatu tulisan yang baik dan benar diperlukan bahasa. Oleh sebab itu kita harus mampu memilih kata-kata yang sesuai dan tepat, serta mengerti tentang kata-kata yang kita pilih. Dengan begitu hasil tulisan yang kita buat dapat dipahami oleh pembaca dengan tepat. Menulis merupakan salah satu aspek yang dianggap sulit oleh siswa. Saat menulis siswa

membutuhkan keterampilan dalam memahami tata bahasa yang ada dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Akan tetapi pada kenyataannya siswa belum mampu untuk memahami penulisan kata depan dan awalan khususnya pada karangan narasi.

Jenis karangan dalam Bahasa Indonesia bermacam-macam. Salah satu jenis karangan yang ada adalah karangan narasi. Karangan narasi dapat kita temukan dalam berbagai macam tulisan, seperti dongeng, biografi, cerpen dan novel. Di Sekolah Dasar karangan narasi merupakan salah satu jenis karangan yang dipelajari. Karangan narasi adalah sebuah cerita yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan waktu terjadinya secara runtut.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan benar adalah kemampuan menggunakan kata depan dan awalan. Kata depan dan awalan memiliki berbagai jenis yang penggunaan dan penulisannya memiliki kaidah yang harus sesuai dengan EYD. Umumnya, pemakaian kata depan dan awalan kurang dikuasai oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran bahasa, kesalahan berbahasa seringkali dilakukan oleh siswa. Semua itu merupakan hal yang wajar. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah tidak bisa terlepas dari yang namanya kesalahan. Karena manusia bukan makhluk yang sempurna. Namun alangkah lebih baiknya, apabila kesalahan yang dilakukan itu diminimalisir dan bahkan harus dihilangkan. Kesalahan berbahasa tersebut disebabkan karena mereka benar-benar tidak mengetahui bahwa yang ditulisnya itu salah atau mereka tetap melakukan kesalahan berbahasa walaupun sebenarnya mereka tahu bahwa apa yang ditulisnya itu merupakan hal salah. Kedua kesalahan tersebut sudah seharusnya diperbaiki bahkan harus dihilangkan karena dapat menghambat proses belajar dalam memahami konsep-konsep baru yang akan dipelajari selanjutnya. Selain itu, kesalahan berbahasa juga dapat mempengaruhi hasil belajar pada akhir pembelajaran.

Kesalahan berbahasa dapat menghambat proses belajar apabila siswa belum menguasai materi yang sudah diajarkan, padahal guru sudah seharusnya memberikan materi baru. Khususnya materi tentang penggunaan kata depan dan awalan. Hal ini dapat diketahui dari masih seringnya siswa melakukan kesalahan

ketika guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi kata depan dan awalan. Oleh sebab itu dengan adanya permasalahan seperti itu guru dituntut mengkaji ulang dan mengevaluasi materi yang belum dipahami, sampai siswa benar-benar menguasai dan memahaminya.

Dari kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa, khususnya kesalahan dalam penulisan kata depan dan awalan, guru harus mengevaluasi tingkat kesalahan dan memperbaikinya agar siswa dapat menulis dengan baik, tepat dan benar. Selanjutnya setelah siswa mengetahui letak kesalahan yang dilakukannya, diharapkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dibidang menulis akan semakin baik.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa bisa terjadi, salah satunya karena penyampaian pengajaran yang salah dari guru. Seringkali guru kurang cermat dan teliti dalam menyampaikan materi ajar sehingga tidak mengetahui dan bahkan tidak sadar bahwa apa yang disampaikan itu salah. Misalnya, dalam menyampaikan materi tentang kata depan dan awalan. Guru seringkali tidak memberikan penjelasan yang mendalam dan jelas kepada siswa tentang penggunaan kata depan dan awalan. Hal itu dapat menyebabkan siswa salah dalam menggunakan kata depan dan awalan pada saat membuat suatu tulisan. Siswa banyak yang kurang mengetahui cara menuliskan kata depan dan awalan yang sesuai dengan kaidah tata bahasa EYD Bahasa Indonesia. Faktor penyebab lainnya guru tidak menggunakan metode yang tepat saat memberikan materi pelajaran, sehingga siswa tidak fokus memperhatikan karena bosan. Yang akhirnya siswa tidak paham tentang yang diajarkan.

Salah satu jenis kata depan dan awalan adalah *di*, *ke* dan *di-*, *ke-*. Keduanya mempunyai kemiripan bunyi yang sama, tetapi dalam cara penulisannya berbeda. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa siswa dalam hal penggunaan kata depan dan awalan, kita dapat melihat dari hasil pekerjaan siswa baik dari kegiatan belajar mengajar ataupun dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dari hasil pekerjaan siswa tersebut banyak ditemukan penulisan kata depan yang tidak sesuai menurut kaidah tata bahasa Indonesia yang benar (EYD). Siswa seringkali ragu dan bingung dalam membedakan mana yang termasuk kata depan dan

awalan. Selanjutnya, antara kata depan *di*, *ke* dan awalan *di-*, *ke-*. dalam hal penulisannya siswa sering bingung menentukan penulisan mana yang harus dipisah atau diserangkaikan dengan kata yang mengikutinya. Kata depan *di*, *ke* yang seharusnya ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya, siswa menuliskannya dengan diserangkaikan dengan kata yang mengikutinya. Sebaliknya awalan *di-*, *ke-* yang seharusnya ditulis diserangkaian atau disambungkan dengan kata yang mengikutinya, siswa seringkali menuliskannya dengan cara dipisahkan dari kata yang mengikutinya. Kesalahan-kesalahan tersebutlah yang akan didata dan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengangkat permasalahan ke dalam suatu penelitian dengan judul: “Kemampuan Menggunakan Kata Depan *Di*, *Ke* dan Awalan *Di-*, *Ke-* Dalam Karangan Narasi (Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Cieunteunggede Kota Tasikmalaya).”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, hal yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dalam karangan narasi.
2. Kesalahan penulisan awalan *di-*, *ke-* dalam karangan narasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam penulisan kata depan *di*, *ke* dalam karangan narasi?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam penulisan awalan *di-*, *ke-* dalam karangan narasi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Cieunteunggede menuliskan kata depan *di, ke* dalam karangan narasi.
2. Mengetahui kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Cieunteunggede menuliskan awalan *di-, ke-* dalam karangan narasi.

E. Manfaat Penelitian

Selain ingin mencapai tujuan di atas, penulis berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi pengembangan keterampilan penulisan kata depan *di, ke* dan awalan *di-, ke-* dalam setiap tulisan, khususnya pada karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru tentang pentingnya memperhatikan penggunaan kata depan *di, ke* dan awalan *di-, ke-* yang tepat saat proses pengajaran berlangsung.

b. Bagi Siswa

Ketika membuat tulisan dan tugas-tugas, terutama tentang karangan narasi, siswa diharapkan mampu untuk tidak salah lagi dalam penulisan kata depan *di, ke* dan awalan *di-, ke-*.

c. Bagi peneliti

Dapat memotivasi dan menambah wawasan agar penulis lebih terampil untuk menguasai kata depan *di, ke* dan awalan *di-, ke-* dalam membuat suatu tulisan.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat berguna sebagai rujukan, masukan dan pertimbangan penulis lain yang ingin mengembangkan penelitian tentang kata depan dan awalan pada kesempatan mendatang.

F. Struktur Organisasi Skripsi

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

- A. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Hakikat Pembelajaran
 - 2. Konsep Bahasa
 - 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar
- B. Keterampilan Menulis
 - 1. Pengertian Keterampilan Menulis
 - 1.1 Pengertian Menulis
 - 1.2 Batasan, Fungsi, dan Tujuan Menulis
 - 1.2.1 Batasan Menulis

- 1.2.2 Fungsi Menulis
- 1.2.3 Tujuan Menulis
- 2. Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar
- 3. Jenis Karangan
 - 3.1 Karangan Narasi
 - 3.2 Karangan Deskripsi
 - 3.3 Karangan Argumentasi
 - 3.4 Karangan Ekspisitori
- 4. Pengertian Karangan Narasi
- 5. Kata
 - 5.1 Kata Dasar
 - 5.2 Kata Berimbuhan
- C. Pemenggalan Kata
 - 1. Pemenggalan Kata Menurut Kaidah EYD
 - 2. Pemenggalan Kata di Ujung Baris
- D. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Lokasi dan Subjek Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metodologi Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Kesalahan (*Error*) yang Dilakukan Siswa
- 4.2 Kemampuan Pemenggalan Kata Kelas V
- 4.3 Analsi Keasalahan Pemenggalan Kata

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP